

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat Penelitian dan Waktu penelitian

Tempat penelitian di SMKN 6 Bandung. Lokasi Sekolah berada Jl. Soekarno-Hatta (Riung Bandung) Telp (022) 7563293 / Fax (022) 7563293 13 Kode Pos 40295. Waktu penelitian pada proses pembelajaran praktek yang sesuai dengan jam pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah.

3.2. Pendekatan Penelitian

Satori dan Komariah (2014, hlm. 1) menjelaskan bahwa “Penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi perkembangan ilmu dan bagi pemecahan masalah suatu masalah”. Hal tersebut bahwa penelitian suatu pemecah masalah yang akan diteliti oleh penulis untuk mencari beberapa kebenaran yang sesungguhnya.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 1) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan dalam penelitian ini dibutuhkan instrumen penelitian, supaya memudahkan penelitian mendapat data yang akurat, maka penelitian menggunakan instrumen penelitian berupa format rekaman, pedoman wawancara, alat rekam suara, kamera foto, alat tulis penulis. Hal tersebut sebagai acuan untuk tolak ukur untuk membantu mendapatkan hasil deskriptif kompetensi peserta didik perempuan. Menurut Zuriah (2007, hlm. 47) menjelaskan “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Berdasarkan dalam melakukan penelitian yaitu deskriptif analisis, menggunakan metode deskriptif analisis, dikarenakan dalam penelitian ini

menganalisis deskriptif kompetensi pada peserta didik perempuan pada mata pelajaran pemeliharaan mesin kendaraan ringan sub kompetensi *engine tune up* pada peserta didik kelas XII di SMKN 6 Bandung, kemudian dideskripsikan dengan sejelas-jelasnya untuk menarik kesimpulannya.

3.3. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *Criterion Based Selection* (seleksi berdasarkan kriteria) yang sering disebut *purposive sampling*. Arikunto (2006, hlm. 139) mengemukakan bahwa, “teknik *purposive sampling* dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh”, berdasarkan hal tersebut penulis mempertimbangkannya untuk mengambil subjek yang besar dan jauh. Subjek yang diambil penulis peserta didik perempuan di kelas XII TKR terdapat empat peserta didik perempuan.

Menentukan sumber data tersebut berdasarkan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu. Penulis menentukan sumber data yang dianggap memenuhi kriteria, yakni: sifat feminim atau maskulin (sifat *androgynous*) peserta didik perempuan, kompetensi *tune up engine* peserta didik perempuan.

Penulis kemudian menentukan pihak-pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang dipandang pas berdasarkan rekomendasi peserta didik perempuan. Adapun unsur-unsurnya yaitu, peserta didik perempuan sebagai *key informan*, teman peserta didik perempuan *informan*, guru mata pelajaran PMKR dan orang tua sebagai *informan*. Sumber data penelitian tersebut, diantaranya:

Tabel 3.1. Sumber Data

No	Metode	Unsur	Jumlah (orang)
1.	Observasi		
2.	Wawancara		

Pertimbangan pemilihan sumber data tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peserta didik perempuan
2. Teman peserta didik perempuan
3. Guru mata pelajaran PMKR
4. Orang tua peserta didik perempuan

3.4. Pemilihan *Setting* Lokasi

Setting lokasi penelitian ini adalah di sekolah SMKN 6 Bandung. Pemilihan lapangan penelitian sebagai wadah pencarian data, berdasarkan empat unsur, yaitu: tempat, pelaku, kegiatan, dan waktu, sebagai berikut:

- a. Lokasi tempat penelitian yaitu *workshop* teknik kendaraan ringan dimana melakukan kompetensi *tune up engine*.
- b. Pelaku berkenaan dengan peserta didik perempuan.
- c. Waktu yaitu kurun waktu berlangsungnya proses pembelajaran yang sesuai dengan jam pembelajaran yang telah ditetapkan sekolah.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan, penulis sebagai *key instrument* (instrumen kunci) yang langsung terjun kelapangan (*workshop* di SMKN 6 Bandung) dengan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 105) “Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian”. Penelitian melakukan observasi langsung di SMKN 6 Bandung pada empat peserta didik perempuan yang ada kelas XII Teknik Kendraan Ringan.

2. Wawancara

Wawancara dengan guru yang mengajar di tempat tersebut, hal ini dilakukan untuk menggali informasi seputar perkembangan kompetensi peserta didik perempuan. Sugiyono (2012, hlm. 72) “wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Penelitian ini yang menjadi nara sumber untuk diwawancarai adalah peserta didik perempuan tempatnya di SMKN 6 Bandung. Alat bantu wawancara dengan menggunakan buku catatan, rekaman dilakukan dengan *face to face*.

3. Dokumentasi

Selain observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data yang tidak kalah pentingnya adalah dokumentasi. Satori dan Komariah (2014, hlm. 149)

menjelaskan bahwa, “Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menabuh kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian”. Penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan melihat rencana pembelajaran, memotret proses kegiatan praktek perawatan mesin berkala kendaraan ringan.

Berdasarkan ketiga teknik digunakan secara bertahap dan terintegrasi, secara lebih mendetail dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui instrumen.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang paling penting dalam melakukan penelitian. Zuriah (2007, hlm. 168) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data”. Berdasarkan saat pengambilan data, penulis menggunakan beberapa alat bantu agar bisa diperoleh data yang mencerminkan keadaan sebenarnya. Alat bantu yang dimaksud diantaranya:

1. Format rekaman observasi
2. Pedoman wawancara
3. Alat tulis menulis

3.7. Keabsahan Data

Data yang didapat tersebut yaitu berupa hasil rekaman, observasi dan wawancara, kemudian penulis berusaha mencari makna dari data tersebut dengan jalan menafsirkan atau menginterpretasikannya. Data penelitian kualitatif dikatakan sah jika dihasilkan dari sebuah instrumen yang memenuhi kredibilitas dan dependabilitas. Berdasarkan hal tersebut penulis melakukan beberapa kegiatan untuk menghasilkan data yang absah, yaitu:

1. Kegiatan untuk Memperoleh Kredibilitas

Cara-cara yang dilakukan penulis untuk memperoleh kredibilitas, diantaranya:

a. Meningkatkan ketekunan

Peningkatan ketekunan penulis seharusnya mengumpulkan data yang benar, akurat, aktual, dan lengkap. Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 169) mengatakan bahwa “meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan dan bersinambungan”. Berdasarkan hal tersebut untuk memperoleh kepastian data.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan dari teknik pengumpulan data, Satori dan Komariah (2014, hlm. 170) menyatakan bahwa “triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu”. Hal tersebut bahwa pengecekan triangulasi teknik yaitu wawancara dengan peserta didik, observasi *tune up engine* pada peserta didik perempuan dan dokumentasi.

c. Analisis kasus negatif

Kasus negatif harus ditentukan pada saat penggalian data, Satori dan Komariah (2014, hlm. 172) menjelaskan bahwa “kasus negatif adalah kasus ganjil yang ditemukan saat penggalian data dan kasus tersebut bertentangan dengan data yang laianya serta dapat menjadi kunci kejagan data sebelumnya atau yang laianya”. Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui data yang benar.

d. Member *check*

Member *check* merupakan pengecekan data yang harus diakui dan diterima kebenarannya oleh sumber informasi. Satori dan Komariah (2014, hlm. 172) menjelaskan bahwa “member *check* adalah proses pengecekan atau data yang diperoleh peneliti kepada informan”. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui data tersebut valid.

2. Kegiatan untuk Menjaga Dependabilitas

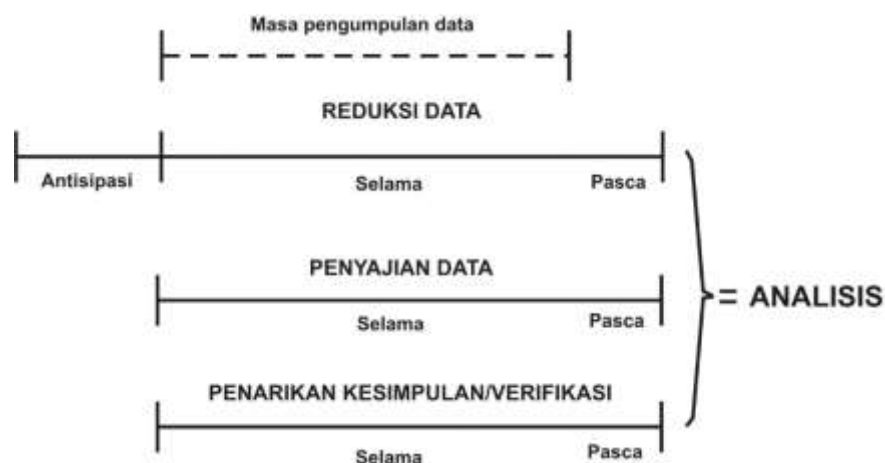
Penulis berusaha menjaga dependabilitas dengan cara menggunakan metode yang benar dan menjaga ketat kebenaran data yang diperoleh, dengan harapan dan tujuan dependabilitas penelitian terwujud. Tujuannya yaitu adanya konsistensi atau kesamaan hasil bila penelitian diulang oleh penulis lain sehingga dapat dipercaya. Namun perlu diingat bahwa, perilaku seseorang dan pemahaman seseorang terhadap sesuatu dapat berubah, sesuai dengan berjalannya waktu dan

berkembangnya kebutuhan. Usaha yang dilakukan untuk ke arah dependabilitas adalah sebagai berikut:

- a. *Audit trail*. Peneliian ini dilakukan dengan menggunakan format observasi kompetensi peserta didik perempuan dan pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.
- b. *Cheking data*. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mencari informasi dari orang lain. Orang lain yang dimaksud adalah orang yang mempunyai pengetahuan yang sama dan informasi yang akan digali.
- c. Penulis menanyakan kepada teman mengenai masalah atau kegiatan yang diamati. Hal ini bertujuan untuk menyakinkan informasi dari suatu kegiatan atau masalah yang peneliti amati.

3.8. Analisis Data

Menyajikan data agar lebih bermakna dan mudah dipahami, maka langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis model alir dari Miles dan Hubermen yang membagi kegiatan analisis menjadi tiga bagian yaitu: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data, digambarkan serikut ini.



Gambar 3.1. Analisis Data Kualitatif Model Miles dan Hubermen

(Sumber: Miles dan Hubermen, 2009, hlm. 18)

Berdasarkan analisis model alir, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Penelitian ini analisis data kualitatif data merupakan upaya yang berlanjut,

berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntan sebagai serangkaian kegiatan analisis, untuk itu penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Penelitian tentu akan mendapatkan data dengan relatif yang beragam dan bahkan sangat rumit, maka perlu analisis data melalui reduksi data. Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm.219) menjelaskan bahwa:

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan, serta kedalaman wawasan tertinggi, maka bagi peneliti pemula, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti berkembang, sehingga data mereduksikan data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Berdasarkan hal yang di atas bahwa data yang dapat temuan dari orang ahli dicatat terperinci untuk mendapatkan data signifikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah mereduksi adalah menyajikan data, Satori dan Komariah (2014, hlm.219) menyatakan bahwa “*the most past form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Berdasarkan hal tersebut bahwa penyajian data penelitian kualitatif sering digunakan adalah dengan text naratif.

3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.

Pengambilan kesimpulan merupakan bagian tempat penulis melakukan penguatan terhadap topik dan ringkasan inti topik yang telah dibahas, Satori dan Komariah (2014, hlm.220) menjelaskan bahwa:

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Hal tersebut bahwa mengambil kesimpulan atau verifikasi merupakan temuan baru, temuan tersebut berupa gambaran suatu obyek yang masih belum jelas.